



**HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS
DI SMA NEGERI 1 KARIMUN**

SKRIPSI



Oleh :

IRMA AKLADIRA

NIM. 12011325913

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H /2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS
DI SMA NEGERI 1 KARIMUN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

IRMA AKLADIRA

NIM. 12011325913

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H /2024 M**

PERSETUJUAN

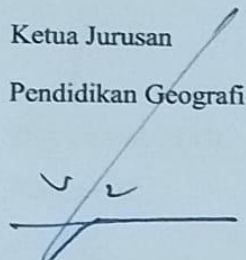
Skripsi dengan judul Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun, yang ditulis oleh Irma Akladira, NIM 12011325913 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Safar 1446 H

15 Agustus 2024 M

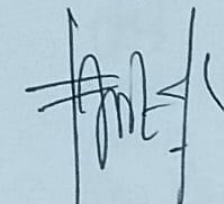
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing



Fatmawati, M.Pd.
NIP. 19840818 201903 2 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun, yang ditulis oleh Irma Akladira, NIM 12011325913 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Rabiul Akhir 1446 H/ 11 Oktober 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 08 Rabiul Akhir 1446 H

11 Oktober 2024 M

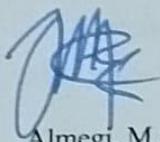
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III



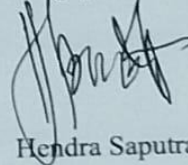
Almegi, M.Si.

Penguji II



Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji IV



Hendra Saputra, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Irma Akladira
NIM :12011325913
Tempat/Tgl.Lahir :Tanjung Balai Karimun, 28 April 2002
Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan
Prodi :Pendidikan Geografi
Judul Skripsi :Hubungan Gaya Komunikasi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Irma Akladira

NIM. 12011325913

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Shalawat beserta Salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan Skripsi dengan judul " **Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di IPS SMA Negeri 1 Karimun**". Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu ayahanda Drs. Azahar dan ibunda Domrah, S.Ag yang telah berjasa besar, melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta membimbing akan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Prof.Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. II. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., dan, Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Dr. Muslim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi, Ibu Roswati, S.Pd.I, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi selama studi di Pendidikan Geografi FTK UIN Suska Riau.
4. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan motivasi hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Almegi, M.Si Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Geografi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen- dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Ayahanda Tercinta Drs. Azahar dan Ibunda Domrah, S.Ag. Terima kasih atas doa dan dukungannya secara moral serta selalu menjadi inspirasi motivasi hidupku dalam setiap langkahku di kehidupan ini. semoga beliau dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lindungan Allah SWT di mana pun berada dan penulis memohon doa semoga pengorbanan beliau mendapat keridhoan dari Allah SWT

8. Pimpinan, Majelis guru dan staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Karimun dan ribuan saya ucapkan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmatinya.

9. Kepada Sahabat-sahabat saya tercinta Soleha kasnur watty yang selalu ada dalam suka maupun duka.

10. Kepada Teman-Teman KKN dan PPL seperjuangan yang selalu ada untuk saya baikpun secara suka maupun duka

11. Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2020 yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal Alamin

Pekanbaru, 10 Safar 1446 H

UIN SUSKA RIAU

Irma Akladira

NIM: 12011325913

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahil-ladzu bini matihi tatimmush-saalihaat

Bersyukur hamba hanya kepada-Mu Yaa Allah

Yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Mu kepada hamba. Sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.

Catatan ini kupersembahkan teruntuk Ayah dan Ibu tercinta

Terimakasih Engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa yang tak pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap sujudnya yang selalu berdoa agar anaknya senantiasa diberi kemudahan dalam setiap urusan yang banyak berkorban untuk anaknya yang selalu percaya pada anaknya meski terkadang sering membuat kalian kecewa

Kalianlah malaikat yang telah Allah karim untukku

semoga kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia terlebih lagi di akhirat.

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

"Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan."

"Orang yang mampu belajar dari kesalahan adalah orang yang berani untuk sukses."

Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."

Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa."

"Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin."

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ima Akladira (2024): Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun. Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Karimun yang berjumlah 154 siswa, sedangkan sampelnya 40 siswa yang diambil dengan teknik non probability. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya komunikasi signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Karimun, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket gaya komunikasi guru dengan siswa memiliki nilai tertinggi sebesar 97 dan nilai terendah 67 dengan skor rata-rata 85,23. Sedangkan hasil angket motivasi belajar siswa dengan skor tertinggi 52 dan skor terendah 38 dengan skor rata-rata 45,03. Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien korelasi atau r hitung 0,5007. Bila diinterpretasi nilai t hitung 2,021 dan t tabel 1,305. Dengan demikian maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi Guru, Motivasi Belajar Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Irma Akladira (2024): The correlation between Teacher Communication Style and Student Learning Motivation on Geography Subject at the Tenth Grade of Social Science of State Senior High School 1 Karimun

This research aimed at finding out the correlation between teacher communication style and student learning motivation on Geography subject at the tenth grade of Social Science of State Senior High School 1 Karimun. It was correlational research with quantitative descriptive approach. All the tenth-grade students at State Senior High School 1 Karimun were the population of this research, they were 154 students, and 40 students were the samples selected by using non-probability technique. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. Correlation analysis tools and simple linear regression were used as the techniques of analyzing data in this research. Based on the research findings, it was known that communication style was significant to student learning motivation at the tenth grade of State Senior High School 1 Karimun, so it could be concluded that highest score of questionnaire of teacher communication style to student was 97 and the lowest score was 67 with the mean score 85.23. While the result of students learning motivation questionnaire showed that the highest score was 52 and the lowest score was 38 with the mean score 45.03. Throught the correlation test conducted, the correlation coefficient or r_{observed} was 0.5007. If it was interpreted, t_{observed} was 2.021 and t_{table} was 1.305. Thus, there was a positive and significant correlation between teacher communication style and learning motivation at the tenth grade of Social Science of State Senoir High School 1 Karimun.

Keywords: Teacher Communication Style, Student Learning Motivation

ملخص

إرما أكلاديرا، (٢٠٢٤) : علاقة بين أسلوب تواصل المعلم ودافع تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا للصف العاشر لقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكاريمون

الهدف من هذا البحث هو معرفة علاقة بين أسلوب تواصل المعلم ودافع تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا للصف العاشر لقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكاريمون. يستخدم هذا البحث الارتباطي منهاجا وصفيا كميًا. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكاريمون، وعددهم ١٥٤ شخصًا، وعدد عينة البحث ٤٠ شخصًا، وتم الحصول عليها من خلال تقنية غير الاحتمالية. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات هما استبيان وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة أدوات الارتباط البسيط وتحليل الانحدار الخطي. وبناء على نتائج البحث، عُرف أن أسلوب التواصل له أهمية كبيرة في دافع التعلم لدى تلاميذ الصف العاشر لقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكاريمون، ويمكن أن نستنتج أن استبيان أسلوب التواصل بين المعلم والتلاميذ حصل على أن أعلى درجة هي ٩٧ وأدناها هي ٦٧ وبمتوسط درجة ٥٠,٢٣. وحصلت نتائج الاستبيان لدافع التعلم لدى التلاميذ على أن أعلى درجة هي ٥٢ وأدناها هي ٣٨ بمتوسط درجة ٤٥,٠٣. ومن خلال اختبار الارتباط الذي تم إجراؤه، تم الحصول على أن معامل الارتباط أو r المحسوبة عند ٠,٥٠٠٧. إذا تم تفسيرها، فإن قيمة t المحسوبة هي ٢,١٢٠ و t الجدولية هي ١,٣٠٥. وبالتالي، هناك علاقة إيجابية وهامة بين أسلوب التواصل لدى المعلم ودافع التعلم لدى تلاميذ الصف العاشر لقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكاريمون.

الكلمات الأساسية: أسلوب تواصل المعلم، دافع تعلم التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penegasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pengertian Komunikasi	8
2. Motivasi Belajar	23
3. Materi Fenomena Geosfer.....	35
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Konsep Operasional	44
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Karimun.....	57
2. Lokasi Penelitian.....	57
3. Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Karimun	58
4. Keadaan Guru Di SMA Negeri 1 Karimun.....	61
5. Keadaan Fisik Sekolah.....	63
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
2. Gaya Komunikasi Guru.....	65
3. Motivasi Belajar Siswa	70
C. Analisis Data	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karimun.....	47
Tabel 3.2 Kriteria Koefisien Korelasi Rebiabilitas Instrumen.....	49
Tabel 3.3 Output SPSS P'ji Reliabilitas Cronbach Alpha Gaya Komunikasi Guru.....	50
Tabel 3.4 Output SPSS P'ji Reliabilitas Cronbach Alpha Gaya Komunikasi Guru.....	50
Tabel 4.1 Guru SMA Negeri 1 Karimun.....	58
Tabel 4.2 Keadaan Fisik Sekolah SMA Negeri 1 Karimun.....	60
Tabel 4.3 Gaya Komunikasi Guru.....	62
Tabel 4.4 Skor Data Empirik Variabel Gaya Komunikasi Guru.....	63
Tabel 4.5 Distribusi Skor Gaya Komunikasi Guru.....	64
Tabel 4.6 Motivasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 4.7 Skor Data Empirik Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 4.8 Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.9 Perhitungan Korelasi Product Moment dan Perbandingan t-test.....	72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Siswa mengembangkan kepribadian melalui aktivitas belajar. Dalam proses belajar terdapat dua hal yang penting, antara lain guru dan siswa dimana tiap-tiap dari mereka mempunyai sikap dan tujuan berbeda serta memiliki peran yang berbeda dalam pendidikan (Urea Rosana, 2013).

Dalam mengembangkan potensi diri peserta didik adalah melalui motivasi yang ada sadar diri peserta didik tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting karena akan berpengaruh pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku (Hamzah. B. Uno, 2021). Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakannya suntuik melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa klasifikasi indikator yang di kemukakan (Hamzah. B. Uno, 2017) yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Slavin berpendapat bahwa siswa termotivasi akan dengan mudah diarahkan, cenderung memiliki rasa ingin tahu, aktif dalam mencari informasi.

Motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Sebagai contoh kalau motif yang timbul untuk suatu perbuatan belajar itu, karena rasa takut akan hukuman, maka faktor-faktor yang kurang enak itu dilibatkan ke dalam situasi belajar akan menyebabkan kegiatan belajar tersebut menjadi kurang efektif dan hasilnya kurang permanen atau tahan lama, kalau dibandingkan perbuatan belajar yang di dukung oleh suatu motif yang menyenangkan.

Komunikasi adalah suatu transaksi proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antara sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku oranglain dan berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Menurut Menurut Lutfi Basit, (2018) Terdapat empat fungsi komunikasi adalah : (1) menginformasikan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, memberikan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain. (2) mendidik yaitu fungsi sebagai sarana pendidikan. Melalui komunikasi, manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam masyarakat dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan (3) menghibur yaitu fungsi komunikasi selain menyampaikan pendidikan dan mempengaruhi, komunikasi juga berfungsi untuk memberi hiburan atau menghibur orang lain, mempengaruhi setiap individu.

Menurut Urea (2013) menyatakan bahwa terdapat tiga macam gaya komunikasi guru antara lain (*non assertive*) ditandai dengan kecenderungan untuk menyembunyikan atau berdiam diri apabila terdapat suatu masalah. Hal tersebut mendorong individu untuk memilih berdiam diri dari pada memicu keramaian demi terciptanya perdamaian, (*assertive*) merupakan sebuah gaya yang ditandai dengan menyatakan opini secara langsung atau terbuka agar tujuan orang tersebut terpenuhi. Sedangkan (*agresive*) adalah gaya komunikasi yang ditandai dengan usaha individu untuk selalu hadir atau mendekati diri disetiap kesempatan.

Pengaruh pemilihan dan pemakaian gaya komunikasi yang tepat oleh guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk bersemangat melakukan aktivitas belajar. Bagaimana guru melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Disinilah peran guru sangat penting dan ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Motivasi yang tepat didukung oleh gaya komunikasi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa adalah komunikasi antara pengajar dan siswa dalam ruang kelas itu termasuk komunikasi antar personal, namun terjadi komunikasi dua arah dimana guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Apabila siswa respon berarti memiliki motivasi dalam dirinya untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru atau dengan adanya komunikasi ini timbul motivasi dalam dirinya.

Hasil pengamatan awal penulis di SMA Negeri 1 Karimun didapatkan informasi bahwa:

1. Masih dijumpai perilaku belajar siswa yang belum terdorong untuk serius dalam proses pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang kurang semangat atau termotivasi untuk memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru.
3. Siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis berkeinginan meneliti masalah yang ada dengan mengadakan penelitian yang berjudul: **“Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangnya termotivasi pada siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas.
2. Pendidikan ini perlu dikembangkan dengan adanya gaya komunikasi guru untuk membentuk motivasi kepada peserta didik.
3. Dampak atau hubungan gaya komunikasi guru terhadap pendidikan belum menunjukkan adanya dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti ini memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah Ada Hubungan Dari Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun?”.

E. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dengan hasil belajar yang diberikan guru.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan gaya berkomunikasi kepada siswanya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi positif untuk perbaikan kualitas proses belajar mengajar berkenaan dengan hubungan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi fenomena geosfer kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun.

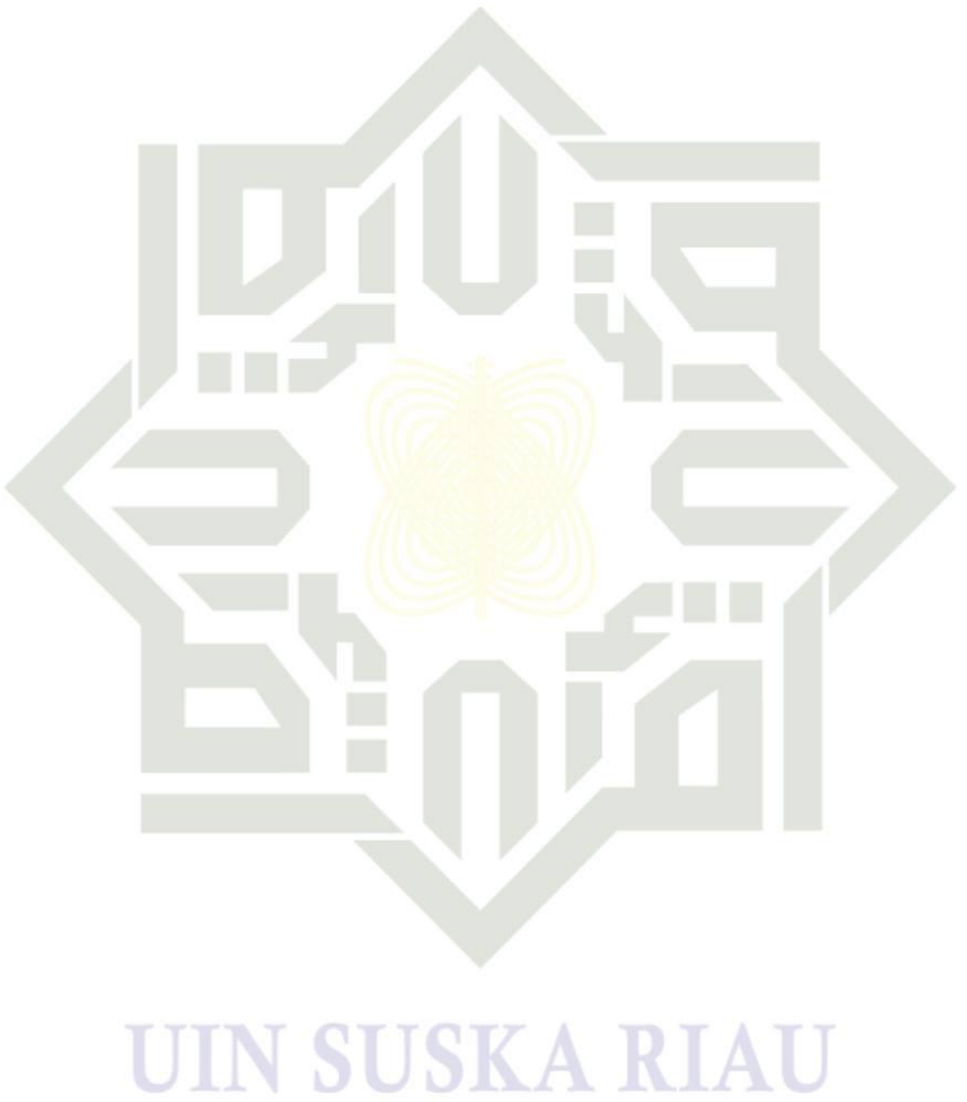
G Penegasan Istilah

1. Gaya komunikasi adalah alat perilaku pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu. Bisa diartikan juga sebagai bagaimana guru memilih dan menggunakan gaya komunikasi yang tepat dalam menyampaikan materi ajar agar ada kesamaan kesepahaman antara apa yang ingin ditransfer guru dengan apa yang diterima siswa.
2. Motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya. Sudah menjadi salah satu tugas guru untuk menumbuhkan kembangkan motivasi anak dalam proses belajar mengajar, karena dengan motivasi belajar yang baik, maka akan tercapai hasil belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama”. Istilah pertama (*communi*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi yang merupakan akar dari bahasa Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara bersama (Mulyana, 2009). Akan tetapi, beberapa definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal tersebut. Kata yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (*community*) juga menekankan kesamaan atau kebersamaan. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antar manusia karena ditengah masyarakat berkembang berbagai pemahaman tentang ruang lingkup komunikasi, seperti komunikasi hewan (*animal communication*), dan komunikasi anatomi tubuh (*cell communication*), komunikasi insane (*human communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang.

Komunikasi merupakan dasar eksistensi suatu masyarakat dan menentukan pola struktur masyarakat. Hubungan antar manusia dibangun atas dasar komunikasi. Komunikasi merupakan sarana atau media dalam pengoperan rangsangan. Dalam komunikasi manusia saling mempengaruhi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dengan demikian terbentuklah pengetahuan tentang pengalaman masing-masing orang. Komunikasi dapat membentuk saling pengertian di antara manusia, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, mempengaruhi sikap yang akhirnya dapat menimbulkan tindakan nyata.

Menurut Canggara (2011) Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang meng- hendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan mem- bangun hubungan antarsesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain dan berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Lebih lanjut Suharsimi Arikanto menyatakan bahwa komunikasi ialah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun non verbal.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi sebagai suatu bentuk penyampaian pesan dari komunkator kepada komunikan dengan menggunakan lambung-lambung secara sistematis. Dalam dunia pendidikan, komunikasi antara guru dan siswa dapat diartikan sebagai proses penyampaian isi materi pembelajaran dari guru kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar terjadi perubahan pada diri siswa Acarah yang positif, bark kogamit, afektif, maupun psikomotoriknya sebagai hasil dan proses belajar antara guru dan siswa dapat diartikan sebagai proses penyampaian isi materi pembelajaran dari guru kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tujuan Komunikasi

Menurut Effendy tujuan komunikasi adalah sebagai berikut:

Menginformasikan (*to farm*)

Mendidik (*to ethicate*)

Menghibur (*to entertaint*)

Mempengaruhi (*to influence*).

Berdasarkan tujuan komunikasi di atas, maka komunikasi antara guru dengan siswa termasuk ke dalam tujuan komunikasi pendidikan (mass education), yaitu dimana guru dan lembaga sekolah dapat memberikan pendidikan melalui proses belajar mengajar terhadap siswa.

b. Fungsi Komunikasi

1). Sebagai komunikasi sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dan tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita. Ketika kita masih kecil, mereka adalah hubungan disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep din kita. Ketika kita masih kecil, mereka adalah orang tua kita, saudara-saudara kita, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat keluarga ataupun kelompok belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Sebagai komunikasi ekspresif

Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan (emosi) kita. Perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun bisa disampaikan secara lebih ekspresif lewat perilaku non verbal. Seorang ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan membelai kepala anaknya. Orang dapat menyalurkan kemarahannya dengan mengumpat, mengepalkan tangan sernya melototkan matanya, mahasiswa memprotes kebijakan penguasa negara atau penguasa kampus dengan melakukan demonstrasi.

3). Sebagai komunikasi instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu, menginformasikan, mengajar, mendorong mengubah sikap, menggerakkan tindakan, dan juga menghibur. Sebagai instrumen, komunikasi tidak saja kita gunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun juga untuk menghancurkan hubungan tersebut. Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek misalnya untuk memperoleh punan, menumbuhkan kesan yang baik, memperoleh menggerakkan tindakan, dan juga menghibur sebagai instrumen, komunikasi tidak saja kita gunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun juga untuk menghancurkan hubungan tersebut. Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang.

Tujuan jangka pendek misalnya untuk memperoleh pujian, menumbuhkan kesan yang baik, memperoleh simpati, empati, keuntungan material, ekonomi, dan politik, yang antara lain dapat diraih dengan pengelolaan kesan (*impression management*), yakni taktik-taktik verbal dan nonverbal, seperti berbicara sopan, mengobrol janji, mengenakan pakaian necis, dan sebagainya yang pada dasarnya untuk menunjukkan kepada orang lain siapa diri kita seperti yang kita inginkan. Sementara itu, tujuan jangka panjang dapat diraih lewat keahlian komunikasi, misalnya keahlian berpidato, berunding, berbahasa asing ataupun keahlian menulis. Kedua tujuan itu (jangka pendek dan panjang) tentu saja saling berkaitan dalam arti bahwa pengelolaan kesan itu secara kumulatif dapat digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Menurut Sudjana (2005) dan Syaiful Bahri Djamarah (2000), terdapat tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis dalam suatu proses pembelajaran, yaitu:

- a) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan peserta didik sebagai penerima aksi guru aktif peserta didik pasif. Metode mengajar ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah atau komunikasi sebagai aksi namun komunikasi jenis ini kurang menghidupkan semangat peserta diklat untuk belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan peserta didik dapat berperan sama, yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima. Komunikasi ini lebih baik daripada yang pertama, sebab kegiatan guru dan kegiatan peserta didik relatif sama.
- c) Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah, yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dan peserta didik tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan peserta didik yang optimal, sehingga menumbuhkan peserta didik belajar aktif. Penerapan dari ketiga pola di atas dalam proses pembelajaran dimanifestasikan dalam bentuk metode yang digunakan guru ketika mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

C Bentuk-Bentuk Komunikasi

1). Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia.

2). Komunikasi Non verbal

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada 2 komunikasi non verbal lebih jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan. Komunikasi non verbal dapat berupa bahasa tubuh, tanda (sign), tindakan perbuatan (action) atau objek (object).

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu yaitu:

- a). Komunikator (siapa yang mengatakan?)
- b). Pesan (mengatakan apa?)
- c). Media (melalui saluran/channel/media apa?)
- d). Komunikan (kepada siapa?)
- e). Efek (dengan dampak/efek apa?)

Berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (encode) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

d) Proses Komunikasi

Proses komunikasi dibedakan menjadi dua tahap, yaitu:

- 1). Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah pesan verbal (bahasa), dan pesan nonverbal (kial/gesture, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya) yang secara langsung dapat mampu menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

2). Proses komunikasi sekunder pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah pesan verbal (bahasa). dan pesan non verbal (isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya) yang secara langsung dapat/mampu menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

3). Proses komunikasi sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media ke dua dalam menyampaikan komunikasi ke komunikan sebagai sasaran berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dsb adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (surat kabar, televisi, radio, dsb.) dan media nirmassa (telepon, surat, dan megapon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Konseptual Komunikasi

Deddy Mulyana (2009), mengategorikan definisi-definisi tentang komunikasi dalam tiga konseptual yaitu:

a). Komunikasi sebagai tindakan satu arah

Suatu pemahaman komunikasi sebagai penyampaian pesan searah dan seseorang atau lembaga kepada seseorang sekelompok orang lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi pemakhuman komkasi sebagai proses searah sebenarnya korang sesam bila ditetapkan pada komunikasi tatap muka, namun searah dari seseorang (atau lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi.

Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatap muka, namun tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab.

b). Komunikasi sebagai interaksi

Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau non verbal.

c). Komunikasi sebagai transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang dinamis yang secara sinambungan mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi. Berdasarkan pandangan ini, maka orang-orang yang berkomunikasi dianggap sebagai komunikator yang secara aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan. Setiap saat mereka bertukar pesan verbal dan atau pesan non verbal.

f. Komunikasi Dalam Pembelajaran

Proses belajar mengajar (PBM) merupakan suatu bentuk komunikasi yaitu antara siswa dengan guru. Di dalam komunikasi tersebut terdapat pembentukan (transformar) dan penggilihan (transfer) pengetahuan, keterampilan ataupun sikap dan nilai dari komunikator kepada komunikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Ada beberapa komponen dalam komunikasi pembelajaran yang efektif, yaitu:

- 1). Penggunaan terminologi yang tepat
- 2). Presentasi yang terarah dan runtut
- 3). Sinyal transisi atau perpindahan topik bahasan
- 4). Tekanan pada bagian-bagian penting pembelajaran
- 5). Kesesuaian antara tingkah laku komunikasi verbal dengan tingkah laku komunikasi non verbal.

Berikut ini ada beberapa prinsip komunikasi yang sangat penting dalam hubungannya meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru menjaga konsentrasi siswa, siswa menjadi efektif dalam memalumi materi.
2. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, siswa merasa memiliki dan tumbuh minat belajarnya.
3. Guru menerangkan materi dengan sudut pandang yang unik, siswa terpacu rasa ingin tahunya.
4. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa menyenangi materi dan memiliki kepuasan pribadi dalam berkreasi.
5. Guru mengaitkan materi dengan fenomena yang pernah bahkan sering dilihat anak, dalam hal ini anak belajar berfikir mengingatkan satu hal dengan hal yang lain.
6. Guru menerangkan materi dengan menggunakan eksperimen, anak terpacu rasa ingin tahunya dan belajar mengamati terjadinya suatu fenomena.
7. Guru menggunakan ekspresi mimik dan gerak, anak didik dapat menghayati pekerjaannya. Guru menciptakan suasana ersemangat dalam belajar agar anak didik menjadi termotivasi.
8. Guru melibatkan diri dalam kegiatan siswa, sehingga siswa termotivasi dalam berkreasi.
9. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya dan memberi tanggapan, anak belajar mengungkapkan apa yang dipikirkan dan mengungkapkan gagasan secara lebih terstruktur.
10. Guru memberikan penghargaan (reward) yang bervariasi, anak menjadi termotivasi untuk menghasilkan karya terbaik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar mengajar ditinjau dari prosesnya, dapat dikatakan sebagai aktivitas komunikasi. Dalam proses tersebut melibatkan komponen komunikasi, yaitu guru sebagai komunikator dan peserta didik sebagai komunikan, pesan atau materi pengajaran. saluran yang digunakan (bisa saluran interpersonal atau saluran lainnya), serta adanya efek reaksi, yaitu perubahan tingkah laku peserta didik. Oleh karena itu, agar tercapai interaksi perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dengan peserta didik, sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan memfasilitasi (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas peserta didik) yang berdayaguna.

g. Gaya Komunikasi Guru

Menurut Widjaja (2000) Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik, Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Pengalaman membuktikan bahwa gaya komunikasi sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis.

Dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi adalah perangkat perilaku penyampaian seseorang yang terapesialisasi dalam suatu situasi tertentu masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula kesesuaian dan gaya komunikasi yang digantikan bergantung pada harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya komunikasi dipengaruhi oleh situasi, bukan pada tipe seseorang. Setiap orang menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika marah, gembira, sedih, tertarik ataupun bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak yang akan berbicara dengan gaya berbeda-beda. Selain itu gaya yang digunakan dipengaruhi oleh banyak faktor karena gaya komunikasi adalah sesuatu yang sangat relative.

Indikator Gaya Komunikasi

Indikator gaya komunikasi menurut Saebani, (2019) ada 3 yakni sebagai berikut:

- 1). *Non assertive* atau pasif ditandai dengan pendidik cenderung menunda proses pengambilan keputusan, menyerahkan keputusan kepada peserta didik.
- 2). Manipulatif dan *assertive*. Gaya manipulatif dicirikan oleh tenaga pengajar lebih aktif peran di belakang panggung, pendidik selalu mengambil momentum yang tepat untuk menyampaikan sesuatu.

Gaya *assertive* merupakan suatu proses yang jelas dan penuh keyakinan dalam mengekspresikan pendapat seseorang, kebutuhan, keinginan, dengan tanpa melanggar hak peserta didik. Pendidik dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan peserta didik untuk mengetahui bahwa ia didengarkan. Gaya komunikasi ini terbuka dalam melakukan negosiasi dan kompromi. Pendidik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan gaya komunikasi ini dapat menerima dan memberikan komplain, memberikan perintah secara langsung.

- 3). *Agresive*. Gaya *agresive* ini cenderung menunjukkan kekuatan dan kekuasaan, sehingga dalam menyampaikan pesan bukan hanya berupa kata-kata, tetapi juga diiringi dengan penggunaan bahasa tubuh, seperti menunjuk, menggebrak meja, dan sebagainya untuk mempertegas maksud dari yang diucapkan.

i. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi

Ada tujuh Faktor yang dapat mempengaruhi gaya komunikasi, antara lain:

1). **Kondisi Fisik**

Sesuai dengan penjelasan di atas terlihat jelas bahwasannya kondisi fisik di mana seseorang melakukan komunikasi sangat mempengaruhi gaya komunikasi Seperti halnya ketika kegiatan.

2). **Peran**

Persepsi akan peran diri sendiri (sebagai pelanggan, teman atasan) dan peran komunikator lainnya mempengaruhi bagaimana berinteraksi. Setiap orang memiliki harapan yang berbeda dari peran mereka sendiri dan orang lain, dan dengan demikian mereka akan sering melakukan komunikasi antar satu dengan lainnya.

3). **Konteks Historis**

Sejarah mempengaruhi setiap interaksi. Sejarah bangsabangsa, tradisi spiritual, perusahaan, dan masyarakat dengan mudah dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi bagaimana memandang satu sama lain, dengan demikian dapat mempengaruhi gaya komunikasi.

4). Kronologi

Bagaimana interaksi itu cocok menjadi serangkaian peristiwa yang mempengaruhi pilihan gaya komunikasi seseorang Hal tersebut akan membuat perbedaan, jika itu adalah pertama kalinya seseorang berinteraksi tentang sesuatu atau kesepuluh kalinya, jika interaksi masa lalu seseorang telah berhasil atau tidak menyenangkan. Maka akan membuat suatu perbedaan terhadap gaya komunikasi seseorang.

5). Bahasa

Bahasa yang kita gunakan, "versi" dari bahasa yang di scapkan misalnya, Aussie, Inggris, atau versi bahasa Inggris Amerika dan kelancaran dengan bahasa tersebut. Semuanya memainkan.

6). Hubungan

Seberapa baik seseorang mengetahui orang lain, dan seberapa banyak seseorang suka atau percaya dan sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana seseorang berkomunikasi Selain itu, pola mengembangkan hubungan tertentu dari waktu ke waktu sering memberikan efek kumulatif pada interaksi selanjutnya antara mitra relasional.

7). Kendala

Kendala metode yang seseorang gunakan untuk berkomunikasi (misalnya, beberapa orang membenci e-mail atau panggilan telepon) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu yang dimiliki hanya tersedia untuk berinteraksi dengan metode di atas. Jenis kendala tersebut akan mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi.

2. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif". Diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek, untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.

Menurut Sumardi Suryabrata (2002), Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia namun kemunculannya karena terdorong dari unsur yang lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Sardiman (2003), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc Donald ini, mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling*, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.

James O. Whittaker (2016), Mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu pendorong, baik yang ada di dalam diri seseorang maupun di luar diri seseorang yang menjadi daya penggerak seorang untuk melakukan sesuatu. Contoh kongkritnya yaitu dalam suatu blangan terlihat para siswa bekerja dengan tenangnya. Guru melihat jam tangannya dan mengatakan "Waktu ulangan tinggal sepuluh menit lagi" seketika anak-anak tersebut tampak lebih sibuk. Dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan seolah-olah meningkat dengan cepat.

Dalam contoh di atas, terlihat jelas bahwa siswa akan semakin tinggi tingkat motivasi untuk menyelesaikan tugasnya ketika waktu ujiannya sudah mulai berakhir. Seseorang akan terlihat kehebatannya ketika ia dihadapkan pada persoalan yang menuntutnya untuk cepat mengambil suatu keputusan. Tentunya para siswa tersebut tergerak untuk cepat menyelesaikan tugas ulangannya karena keinginannya untuk mendapatkan nilai yang baik. Sebab, jika tidak adanya motivasi untuk mendapatkan nilai yang baik mungkin ia akan tenang-tenang saja walaupun waktu ujian hampir berakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2012) Menyimpulkan bahwa berdasarkan pengertian dan analisis dari motivasi, pada pokoknya motivasi memiliki dua sifat yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

1). Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah Motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini timbul tanpa adanya pengaruh dari luar.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke pujian yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

Siswa yang termotivasi secara instrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Dengan kata lain, motivasi instrinsik dilihat dari segi tujuan. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik diantaranya adalah:

a). Adanya kebutuhan

Dengan adanya kebutuhan akan menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha, individu akan terdorong untuk melakukan sesuatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila merasa kebutuhan yang ada pada dirinya menuntut untuk dipenuhi. Selama kebutuhan ini belum terpenuhi, maka individu yang bersangkutan belum merasa adanya kepuasan pada dirinya. Rasa belum puas inilah yang mendorong untuk selalu berusaha bertindak atau melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhannya.

b). Adanya tujuan

Seseorang berbuat atau bertindak untuk melaksanakan suatu perbuatan dia mempunyai asumsi untuk memenuhi kebutuhannya, dan itu merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai.

c). Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri, maksudnya mengetahui hasil-hasil prestasi sendiri, apakah mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran, maka hal ini akan dapat menjadi pendorong bagi anak agar lebih giat lagi dalam belajarnya. Jadi dengan adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri, maka motivasi tersebut akan tumbuh.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini diperlukan di sekolah karena tidak semua pembelajaran di sekolah dapat menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena jika siswa diberikan motivasi ekstrinsik secara berlebihan maka motivasi intrinsik yang sudah ada dalam diri siswa akan hilang. Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik, sehingga motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B.Uno (2017), Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Hasrat dan keinginan berhasil
- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Lingkungan belajar yang kondusif

4 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Sardiman (2007), mengemukakan bahwa belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang digunakan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. Sehubungan dengan hal itu ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai siswa. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menyeleksi perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

Menurut Oemar Hamalik (1992) menyatakan bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi itu bukan hanya sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan, tetapi juga menentukan hasil perbuatan. Motivasi akan mendorong untuk belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya akan menentukan pula hasil pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan. Beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Selain beberapa unsur di atas, ada unsur lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu keberadaan orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Motivasi yang diberikan dapat pula berupa pujian seperti misalnya "anak pintar" atau "kamu hebat sekali dapat nilai 100" pada saat anak mendapatkan nilai yang bagus. Pemberian hadiah juga sering digunakan oleh orang tua agar anak mereka giat belajar dan pada akhirnya dapat naik kelas dengan nilai yang sangat memuaskan. Pemberian motivasi sebaiknya jangan hanya diberikan atau digunakan pada saat anak mendapatkan hasil yang baik dalam belajarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Prinsip-prinsip Motivasi dalam Belajar

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar sebagaimana diungkapkan oleh Kenneth H. Hover (dalam Hamalik 2006) mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- b. Semua peserta didik mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- d. Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan.
- e. Motivasi itu mudah menular atau tersebar kepada orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.
- g. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakan daripada tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- h. Pujian-pujian yang datang dari luar (eksternal reward) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- i. Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam efektif untuk memelihara minat peserta didik.
- j. Manfaat minat yang telah dimiliki oleh peserta didik bersifat ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat murid-murid yang kurang mungkin tidak ada arti bagi para mahasiswa yang tergolong pandai.

l. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.

m. Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat membantu betaler dapat juga lebih baik.

n. Apabila tugas terlalu sukar dan upabala bàn nhanh tiếng của husiast secara cepat menuju demoralisasi.

o. Setiap peserta didik mempunyai tingkat frustrasi toleransi yang berkelainan.

p. Tekanan kelompok murid kebanyakan lebih efektif dalam motivasi dari pada tekanan atau paksaan dari orang dewasa

q. Motivasi yang besar hubungannya dengan kreativitas murid.

7. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar di Sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yakni:

a. Memberi angka

Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka nilai yang baik.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan

menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

c. Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Karena sesungguhnya tidak semua siswa membutuhkannya.

8. Hubungan Gaya Komunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dalam dirinya ada kebutuhan. Adanya motivasi yang tinggi pada seorang siswa untuk belajar dapat terlihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadang berbagai kesulitan. Dalam pencapaian kesuksesan dalam proses belajar mengajar, guru memainkan peranan yang sangat penting, salah satunya dengan menggunakan gaya komunikasi guru yang tepat dalam penyampaian materi ajar ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila siswa respon berarti memiliki motivasi dalam dirinya untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru atau dengan adanya gaya komunikasi guru ini, timbul motivasi dalam dirinya. Kejadian seperti ini terjadi apabila sang guru mampu untuk menarik perhatian siswa dengan segenap kemampuannya proses akan menumbuhkan motivasi bagi gaya komunikasi guru ini, timbul motivasi dalam dirinya. Kejadian seperti ini terjadi apabila sang guru mampu untuk menarik perhatian siswa dengan segenap kemampuannya.

Proses ini akan menumbuhkan motivasi bagi siswa yang belum memiliki dan menambah motivasi belajar bagi siswa yang telah memiliki. Apabila jumlah siswa yang dihadapi guru terbatas yaitu berkisar antara tiga sampai delapan orang atau kelompok kecil, perorangan, maupun kelompok. Menurut Teori Maslow (2010) menjelaskan tentang siswa yang kebutuhan dasarnya terpenuhi (seperti rasa aman dan diterima) akan lebih termotivasi untuk belajar. Gaya komunikasi yang mendukung dan memahami kebutuhan siswa dapat membantu memenuhi kebutuhan ini. Gaya komunikasi yang positif dapat berfungsi sebagai faktor motivator, seperti penghargaan dan pengakuan, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Adanya motivasi yang tinggi pada seorang siswa untuk belajar dapat terlihat dari ketekunannya serta tidak mudah putus asa untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun dihadang berbagai kesulitan.

Terdapat teori persepsi yang dapat dikaitkan dengan gaya komunikasi guru dan motivasi belajar siswa (Taylor, 2018) yaitu persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial mengacu pada cara individu menilai dan memahami orang lain, termasuk guru. Gaya komunikasi yang terbuka dan empatik dari guru dapat mempengaruhi bagaimana siswa mempersepsikan hubungan mereka dengan guru, yang berdampak pada motivasi belajar. Siswa yang merasa dipahami dan dihargai cenderung lebih termotivasi.

Menurut Canggara (2012) menjelaskan bagaimana proses manusia untuk memiliki kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi termasuk salah satunya terdapat pada teori *Operant Conditioning*. Teori ini dikembangkan oleh ahli psikologi behavioristik yaitu (BF. Skinner,1957). Teori ini mrenekankan pada unsure rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Anak-anak mengetahui bahasa karena ia diajarkan oleh orangtuanya atau meniru gaya yang diucapkan oleh orang lain. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diuraikan, jelas bahwa ada hubungan yang erat antara gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa.

3 Materi Fenomena Geosfer

1. Pengertian Geosfer

Bumi terdiri dari lapisan struktural yang berbeda. Di udara, di permukaannya, bahkan di jantungnya, ia memiliki komposisi yang beragam. Bahan inilah yang menopang kehidupan di bumi. Ini kemudian disebut geosfer, seperti yang disebutkan di paragraph pembuka. Geosfer adalah istilah umum dalam ilmu geografi, karena geosfer merupakan objek fisik. Istilah geosfer diambil dari kata geo yang artinya bumi dan sphere yang berarti lapisan, maka dari itu pengertian dari geosfer adalah lapisan-lapisan

yang ada di bumi, baik itu di bawah permukaan bumi, di permukaan bumi dan di atas permukaan bumi yang berpengaruh bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lain yang ada di bumi. Geosfer ini adalah fenomena atau kejadian atau peristiwa yang terjadi di permukaan bumi. Ini juga termasuk lapisan yang terdiri dari atmosfer, litosfer, biosfer, hidrosfer, dan juga antroposfer.

Geosfer sendiri berasal dari kata geo yang berarti luas dan sphere yang berarti mengelilingi atau mengelilingi. Bumi ini memiliki beberapa lapisan utama diantaranya lapisan barisfer ini merupakan lapisan inti bumi yang berupa zat padat yang terdiri dari lapisan nikel dan juga besifer atau lapisan nife. Pembatas ini memiliki radius kurang lebih 3.470 km. Lapisan asthenosfer maut leini ialah lapisan bumi yang terletak pada lapisan nife serta juga memiliki tebal itu sekitar 1.700 km. Lapisan ini pun terdiri atas bahan cair yang memiliki suhu tinggi dan juga berpijar dengan berat jenis itu sekitar 5 gr/cm. Litosfer ini adalah lapisan terluar dari kulit bumi yang terletak di lapisan asthenosfer mautle yang memiliki ketebalan itu sekitar 1.200 km dengan rata-rata berat jenisnya ialah 2,8 gr/cm.

2. Macam-Macam Geosfer

Geosfer ini terdiri atas 5 lapisan, diantaranya:

a. Atmosfer

Dalam pengertian ini atmosfer adalah lapisan gas yang mengelilingi suatu planet, termasuk bumi, dari permukaan planet hingga kedalaman angkasa luar. Atmosfer bumi ada dari ketinggian 0 km di atas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanah hingga sekitar 560 km dari permukaan bumi. Kepadatan atmosfer secara bertahap menurun di ruang angkasa, yang, karena gravitasi planet, menarik gas dan aerosol (yaitu partikel tersuspensi mikroskopis seperti debu, jelaga, asap, atau bahan kimia) kedalam atmosfer, lebih dekat kepermukaan.

Atmosfer di beberapa planet, seperti Merkurius, hampir tidak ada, karena atmosfer primordial lepas atau terlepas dari gravitasi planet yang relatif lemah dan dilepaskan keluar angkasa. Planet lain, seperti Venus, Bumi, Mars, dan planet raksasa luar tata surya, mempertahankan atmosfernya. Selain itu, atmosfer bumi juga dapat menampung air dalam ketiga fasenya (padat, cair, dan gas) yang tentunya penting bagi perkembangan kehidupan di planet ini.

b. Litosfer

Litosfer adalah bagian bumi yang terpadat atau terkeras dan terluar. Meskipun litosfer ini masih dianggap elastis, namun tidak kental. Litosfer jauh lebih rapuh dari pada astenosfer. Elastisitas dan plastisitas litosfer bergantung pada suhu, tekanan, dan kelengkungan bumi itu sendiri. Litosfer ini mampu menghasilkan panas akibat konveksi yang terjadi pada mantel plastik di bawah litosfer. Litosfer bukanlah lapisan kontinu yang terbagi menjadi lempeng tektonik bergerak. Ini adalah lapisan dengan kedalaman sekitar 100 km. Bagian terdalam dan terpanas dari litosfer disebut astenosfer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hidrosfer

Hidrosfer didefinisikan sebagai jumlah total air di planet ini. Ini termasuk air yang juga ada di permukaan planet, di bawah tanah, dan di atmosfer. Hidrosfer di sebuah planet bisa berbentuk cairan, uap, atau es, bisa juga tidak. Secara umum hidrosfer melimpah, di lautan menutupi sekitar 71% permukaan bumi. Hidrosfer memainkan peran kunci dalam perkembangan dan kelangsungan hidup organisme. Diyakini bahwa organisme hidup pertama muncul di air. Selain itu, setiap kehidupan manusia dimulai di lingkungan air yaitu rahim ibu, Sebagian besarsel dan jaringan kita juga air dan sebagian besar reaksi kimia adalah bagian dari air semua proses kehidupan berlangsung di air.

d. Biosfer

Arti dari biosfer ini adalah lapisan planet bumi tempat kehidupan berlangsung. Lapisan-lapisan ini terbentang dari ketinggian hingga sepuluh kilometer di atas permukaan laut. Biosfer adalah salah satu dari empat lapisan yang mengelilingi bumi bersama dengan litosfer (batuan), hidrosfer (air), dan atmosfer (udara) dan merupakan penjumlahan dari seluruh ekosistem.

e. Antroposfer

Istilah antroposfer juga dikenal sebagai teknosfer. Antroposfer adalah bagian dari lingkungan yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia untuk digunakan oleh aktivitas dan tempat tinggal manusia.

Human Sphere adalah bagian dari permukaan bumi yang dihuni oleh manusia.

3. Contoh Fenomena Geosfer

Contoh fenomena geosfer yang diklasifikasikan menurut unsur-unsur geosfer:

a. Fenomena pada atmosfer

Fenomena geosfer dalam atmosfer dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah contoh fenomena geosfer yang berhubungan dengan atmosfer adalah terjadi pergantian musim di belahan bumi yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sebuah kehidupan. Sebagai contoh munculnya perubahan sebuah musim yang disebabkan oleh faktor iklim musiman di Indonesia, yaitu saat pada musim penghujan, petani memanfaatkan hal tersebut dengan mulai menanam padi di sawah berkat tadah hujan.

Selain itu, saat musim hujan, para nelayan kerap mengurungkan niat melaut. Memang, pasang surut tidak bisa diprediksi dengan pasti. Perubahan faktor cuaca. Misalnya, berbagai jenis pakaian yang digunakan oleh penduduk yang beriklim dingin cenderung memakai pakaian yang tebal, sedangkan penduduk yang beriklim hangat cenderung memakai pakaian yang tipis. Aurora adalah fenomena atmosfer bercahaya yang muncul sebagai pita cahaya yang terkadang terlihat di langit malam di wilayah utara atau selatan bumi. Hal ini diduga disebabkan oleh partikel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermuatan dari matahari yang memasuki medan magnet bumi dan molekul yang menggerakkan atmosfer.

Aurora yang bersinar di kutub selatan disebut aurora australis atau aurora borealis. Sedangkan aurora yang bersinar di kutub utara disebut aurora borealis atau aurora borealis. Fatamorgana adalah ilusioptik yang terjadi akibat pembiasan sinar matahari melalui udara dengan berbagai tingkat intensitas. Penampakan fatamorgana sering kali berupa genangan air di tengah padang pasir atau di atas aspal yang diterpanas Terik matahari. Penampakan sebenarnya adalah sinar matahari yang dibiaskan oleh massa udara dengan kerapatan rapuh.

b. Fenomena pada litosfer

Fenomena geosfer dalam litosfer dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah contoh fenomena geosfer yang berhubungan dengan litosfer: Seperti terjadinya gempa yang disebabkan oleh perpindahan lempeng tektonik. Contoh fenomena geospasial dalam kehidupan sehari-hari dapat dijumpai di Indonesia. Gempa bumi akibat pergerakan lempeng tektonik banyak terjadi di berbagai wilayah Indonesia, seperti gempa di Karo, Yogyakarta dan juga gempa di Papua.

Erosi terjadi pada daerah yang miring sehingga perlu dibangun parit atau tangga pada daerah yang curam untuk mengurangi laju erosi. Definisi tanah longsor atau yang biasa dikenal dengan ground displacement adalah peristiwa geologis yang terjadi akibat bergesernya batuan atau massa tanah dalam berbagai bentuk dan jenis seperti jatuhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebatuan atau massa tanah pondasi yang besar. Tanah longsor secara umum disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor tolak menolak adalah faktor yang mempengaruhi keadaan materi itu sendiri, sedangkan pemicu adalah faktor yang menyebabkan materi bergerak.

c. Fenomena pada hidrosfer

Fenomena geosfer yang berhubungan dengan hidrosfer jumlah air limpasan (air yang mengalir di permukaan tanah) yang dipengaruhi oleh intensitas curah hujan dan dipengaruhi penggunaan lahan oleh manusia. Banyaknya air yang tersimpan di dalam tanah dipengaruhi oleh infiltrasi air ke dalam tanah serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi potensi air tanah. Batuan ini juga merupakan penutup tanah yang dapat atau dapat mempengaruhi penyerapan air.

Selain itu, penggunaan air tanah oleh manusia juga mempengaruhi sumberdaya air tanah. Salju di pegunungan Jaya Wijaya, Papua, Indonesia. Contoh fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari merupakan contoh unik di Indonesia, dikarenakan salju ada di Indonesia yang diketahui beriklim tropis.

d. Fenomena pada biosfer

Fenomena geosfer dalam biosfer dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah contoh fenomena geosfer yang berhubungan dengan biosfer yaitu ada persebaran flora dan fauna di belahan bumi. Fenomena ini disebabkan oleh kondisi habitat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung seperti keberadaan harimau jawa, unta di arab bahkan burung cendrawasih di papua serta habitatnya. Selain itu, keberadaan satwa liar di belahan dunia ini juga dimanfaatkan oleh manusia, misalnya di Indonesia masyarakat memanfaatkan hewan seperti sapi, kerbau bahkan kuda.

Thailand masyarakat memanfaatkan gajah untuk menunjang aktivitas atau kehidupan sehari-hari. Konsumsi makanan bervariasi karena perbedaan flora dan fauna. Misalnya di Indonesia, makanan pokoknya adalah nasi karena Indonesia merupakan daerah penghasil beras.

e. Fenomena pada antroposfer

Fenomena geosfer dalam troposfer dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah contoh fenomena geosfer yang berhubungan dengan antroposfer yaitu adanya keragaman adat serta juga budaya di belahan bumi. Keragaman ini juga sangat mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri, mencakup juga cara berinteraksi, keterampilan yang berbeda dan juga kebutuhan yang berbeda.

Adanya potensi sumber daya alam (SDA) yang berbeda yang bisa atau dapat menyebabkan perbedaan pada cara pemanfaatannya ini juga, maka dari itu pengolahan dan juga alat yang digunakan berbeda juga disebabkan karena perbedaan jenis-jenis sumber daya alam ini.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang sarana yang telah banyak diteliti oleh peneliti atau penulis diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vianesa Sucia (September 2016) yang dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Seperti dikatakan oleh Heimlich dan Norland, 2002 bahwa mengajar dan gaya belajar adalah perilaku atau tindakan yang guru dan peserta didik tunjukkan pada saat pembelajaran.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Vianesa Sucia memiliki persamaan dimana dalam menggunakan tiga macam gaya komunikasi terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan Perbedaan Penelitian yang akan diteliti berbeda karena penelitian yang dilakukan oleh Vianesa Sucia terfokus pada mata pelajaran IPS, Sedangkan peneliti hanya terfokus pada mata Pelajaran Geografi terkhusus saja.

2. Luqman Haqi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Tahun Ajaran 2015 dengan judul " Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara tahun ajaran 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun rumusan masalahnya adakah pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa? Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu jenis penelitiannya dan Teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaanya yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, Terhadap motivasi belajar dan Jenjang sekolah (MI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa konsep operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu Variabel (X) atau variable bebas (variabel indenpenden) pada penelitian ini adalah langkah-langkah gaya komunikasi guru: Adapun Indikator gaya komunikasi menurut Sucia dalam Saebani (2019), ada 3 yakni:

1. *Non assertive*

- a. Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik
- b. Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran

2. *Manipulatif dan Assertive*

- a. Guru lebih berperan sebagai penggagas
- b. Guru selalu berdiskusi dengan siswa
- c. Guru mendengarkan keluhan siswa
- d. Guru terbuka dengan siswa
- e. Guru menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi

3. *Aggresive*

- a. Guru memukul meja ketika marah
- b. Guru menunjuk siswa ketika belajar
- c. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel (Y) atau Variabel terikat (variabel dependen) indikator motivasi belajar siswa menurut Hamzah B.Uno (2017), Indikator motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - a. Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar
 - b. Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - a. Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran
 - b. Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - a. Memiliki harapan memperoleh prestasi yang lebih baik
 - b. Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar
4. Adanya penghargaan dalam belajar
 - a. Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar dikelas
 - b. Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil menjawab atau melaksanakan tugas
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
 - a. Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak monoton
 - b. Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar dikelas
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
 - a. Lingkungan belajar yang bersih dan rapi
 - b. Suasana kelas yang kondusif dan dan mmengasyika

D. Hipotesis

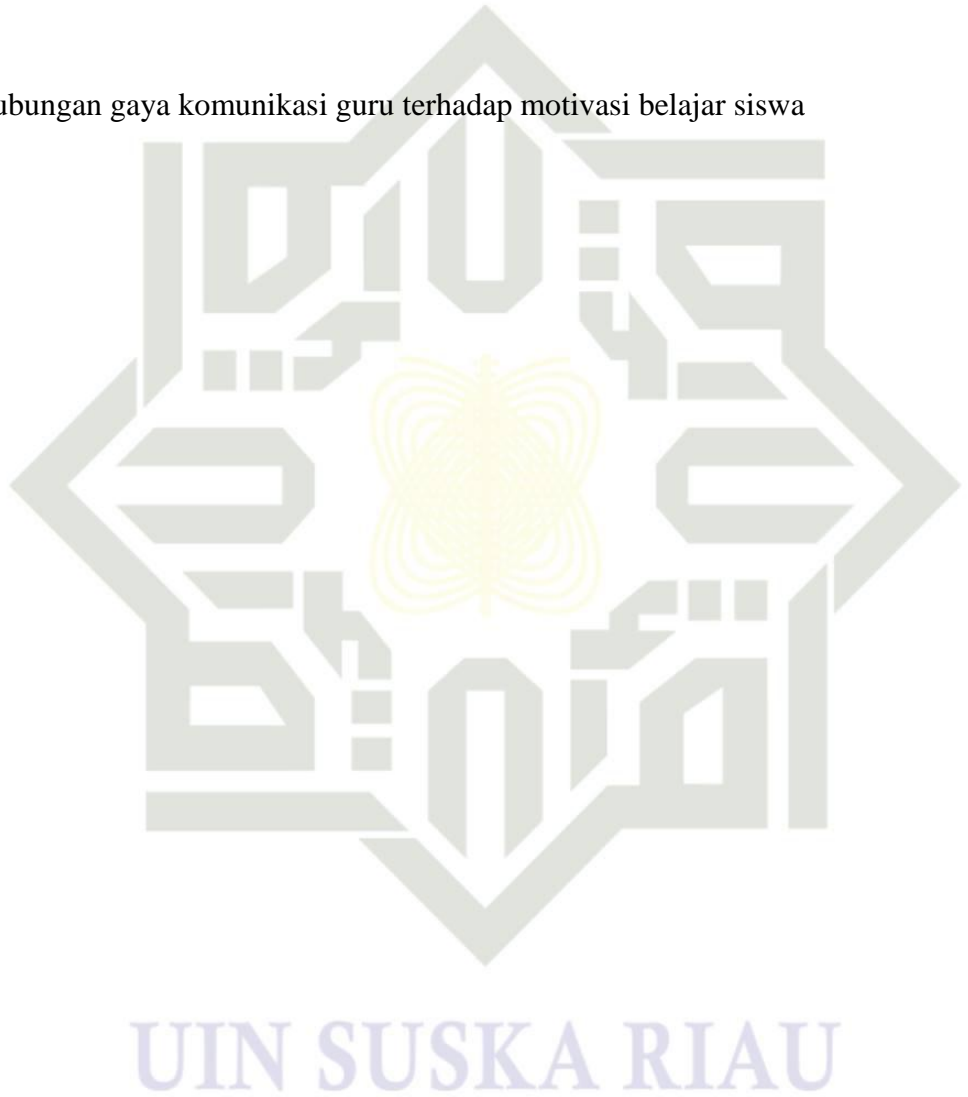
Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (Hipotesis Alternatif) dan H_o (Hipotesis Nol) yaitu sebagai berikut.:

H_o : Tidak ada hubungan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa

H_a : Ada hubungan gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti memilih menggunakan penelitian kuantitatif karena menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kecenderungan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karimun pada kelas X. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 06 Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Karimun, sedangkan yang menjadi siswa adalah siswa pada kelas X yang berjumlah 154 siswa.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa-Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karimun
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	39
2	X IPS 2	38
3	X IPS 3	39
4	X IPS 4	38
	Jumlah	154

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Karimun

2. Sampel

Menurut Arikunto (2017), Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Mengenai penentuan besarnya sampel dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20%, 25% atau lebih. Dari hasil penelitian sampel yang saya ambil hanya 25%. Teknik penentuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara random sehingga layak dijadikan sampel.

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa-Siswi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karimun
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X IPS 1	39	10
2	X IPS 2	38	10
3	X IPS 3	39	10
4	X IPS 4	38	10
	Jumlah	154	40

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Karimun

Rumusan menghitung ukuran sample dari populasi yang diketahui:

Gambar 3.1

Rumus Isac dan Michel

$$S = \frac{A^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + A^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

s = jumlah sample

N = jumlah populasi

A² = Chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 1 %, 5%, dan 10%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$d = 0,05$$

$$P = Q = 0.5$$

Jadi, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa dengan taraf kesalahan 5%

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menjangkau data untuk keperluan penelitian akan dipergunakan beberapa instrument sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2017) Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menafsirkan tingkat pemahaman digunakan kriteria sebagai berikut: Angket memiliki 5 (lima) alternative jawaban yaitu:

- | | | |
|------------------|---------------|------------------------|
| a. Selalu | Diberi skor 5 | (rentang nilai 86-100) |
| b. Sering | Diberi skor 4 | (rentang nilai 76-85) |
| c. Jarang | Diberi skor 3 | (rentang nilai 56-75) |
| d. Kadang-Kadang | Diberi skor 2 | (rentang nilai 46-55) |
| e. Tidak Pernah | Diberi skor 1 | (rentang nilai 0-35) |

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikanto (2006), Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang ada yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Data sebelum instrument pengumpulan data berupa angket diberikan kepada sampel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian untuk mengetahui reliabilitas instrument penelitian yaitu dengan cara diuji cobakan kepada siswa/siswi SMA Negeri 1 Karimun kelas X IPS.

a. Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat Reliabilitas guna mendapatkan item-item yang layak sebagai alat ukur:

1. Reliabilitas

Menurut Azwar (2017) Mengemukakan bahwa korelasi item-total yang mencapai nilai minimal $\geq 0,30$ memiliki daya beda dianggap memuaskan sehingga peneliti memilih kriteria ini untuk digunakan dalam penelitian. Salah satu cara melihat daya beda item dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi item-total. Penerimaan item diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan 0,30. Item dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan biasa digunakan untuk alat ukur penelitian item yang berada di bawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan oleh peneliti bersifat reliabel atau secara konsisten dapat memberikan hasil yang relative sama. Untuk mengetahui reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen peneliti menguji cobakan instrumen kepada 154 siswa kelas X SMA Negeri 1 karimun diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan SPSS menggunakan rumus *Cronbach alpha* (α) sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	Keputusan
$0,90 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
$0.70 < r < 0.90$	Reliabel
$0.40 < r < 0.70$	Cukup Reliabel
$0.20 < r < 0.40$	Tidak Reliabel
$R < 0.20$	Sangat Tidak Reliabel

Perhitungan reliabilitas instrumen Angket dapat dilihat dari output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.4

Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Gaya Komunikasi Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.752	20

Pada tabel 3.4 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* Gaya Komunikasi Guru sebesar 0.752 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan bahwa instrumen angket yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria sangat reliabel.

Tabel 3.5
Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Motivasi Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,621	12

Pada tabel 3.5 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,621 berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrumen angket yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria sangat reliabel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan. Dalam menganalisis data variabel gaya komunikasi guru dan motivasi belajar yang di peroleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif, adapun teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase, Sudjiono (2011) dengan rumus:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Gaya Komunikasi Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) diukur dengan skala nilai yaitu:

- a. Selalu akan diberi skor 5
- b. Sering akan diberi skor 4
- c. Jarang akan diberi skor 3
- d. Kadang-kadang akan diberi skor 2
- e. Tidak Pernah akan diberi skor 1

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Uji Korelasi

Untuk melihat adanya atau tidaknya hubungan motivasi siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS SMA Negeri 1 Karimun digunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Motivasi siswa

Y = Prestasi belajar siswa

XY = Perkalian antara X dan Y

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (koefisien korelasi) maka digunakan interpretasi nilai r .

Adapun interpretasi korelasi disajikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2013

3. Uji Normalitas

Syarat dalam analisis parametrik, yaitu distribusi data harus normal.

Pengujian menggunakan uji Kolomogorov-Smimov (Analisis Explore) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Duwi Priyanto (2013) menyebutkan pengujian dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot dapat dilihat dari output regresi dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- B. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Negeri

1 Karimun, disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi guru pada aspek *Non Assertive*, *Manipulatif* dan *Assertive*, Dan *Aggressive* memiliki nilai tertinggi sebesar 97 dan nilai terendah 67 dengan skor rata-rata 85,23. Berdasarkan pengkategorian yang dilakukan maka komunikasi guru dengan skor rata-rata 85,23 tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Karimun berada dalam kategori sangat baik.
2. Motivasi belajar siswa dalam bidang geografi pada aspek Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil, Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dan Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif mempunyai skor tertinggi 52 dan skor terendah 38 dengan skor rata-rata 45,03. Data ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun dalam kategori cukup baik.
3. Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien korelasi atau r hitung 0,5007. Bila dikonfirmasi pada tabel interpretasi nilai t hitung 2,021 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t tabel 1,305. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian maka terdapat hubungan positif, semakin meningkat gaya komunikasi guru semakin meningkat pula motivasi belajar siswa dan sebaliknya apabila semakin rendah gaya komunikasi semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Signifikan antara gaya komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun dan oleh karena itu maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memberikan arahan dalam mengajar agar dengan cara gaya komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Sehingga siswa juga tidak kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan dan juga terlampir didalam buku.

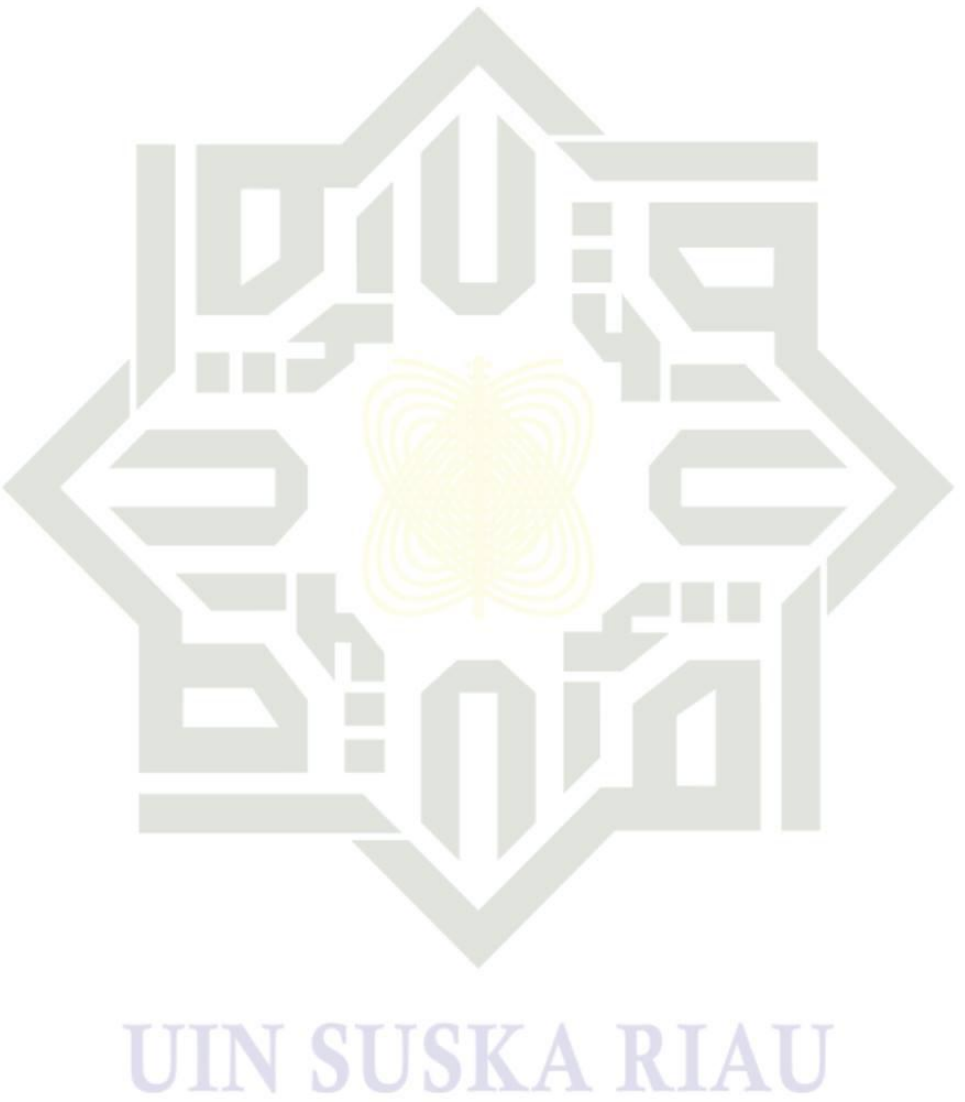
2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih memaharni materi yang diberikan dan dapat menguasai materi fenomena geosfer yang telah diberikan ataupun media pembelajaran yang diberikan. Dan juga siswa sebaiknya mempertahankan motivasi yang baik dan lebih meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih baik kedepannya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan berbagai penyempurnaan khususnya materi fenomena geosfer dapat

diterapkan pada kompetensi dasar lain dan meninjau dari segi lain agar hasilnya dapat lebih baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2017. *Metode penelitian psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, L. 2018. *Fungsi komunikasi. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 9 (2), 26.
- Biasa, Sicea. 2016. *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Vol VIII, September No 2 September.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Persada.
- Deddy, Mulyana, 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deddy, Mulyana. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, dkk, 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idra, Muhamad. 2019. S. *Fenomena Pembelajaran Aplikasi Ruang Guru Pada Remaja SMA Negeri di Kota Bandung*. Diss. Perpustakaan.
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sandjaja, Sasa Djuarsa. 1996. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudirman, Arief S, ddk. 2003, *Media Pendidikan-Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjiono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sumadi, Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. 2000 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta Rineka Cipta.
- Taylor, Fiske 2018. *Kognisi Sosial* (edisi ke-2). New York: McGraw-Hill.
- Urea, Roxana. 2013. *The Impact of Teachers Communication Styles on Pupils Self Safety throughout the Learning Process*. Journal of Social and Behavioral Sciences.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama: IRMA AKLADIPA
 Nomor Induk Mahasiswa: 12011325313
 Hari/ Tanggal: RABU / 06 MARET 2024
 Judul Proposal Penelitian: PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI PADA MATERI FENOMENA GEOSFER KELAS X IPS DI SMA NEGEN 1 KARIMUN.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Tambahan teori gaya komunikasi guru (Can' grand teori)
2.	tambah paragraf kaitan gaya komunikasi dengan motivasi belajar (BAB 1)
3.	hal : 3 (tandai dalam kurung -> 3 komunikasi guru).
4.	
5.	Hal: 6 (ditambahkan later belakang jadikan paragraf).
6.	Hal: 8 hanya salah satu teori saja (suryadi, 2004).
7.	Susunan paragraf disesuaikan agar tidak berantakan.

Pekanbaru, 06 MARET 2024


Penguji I: Dr. Muslim, M. Ag Penguji II: Huter Rizki Amdia, M. Pd

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Lampiran 2 : Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

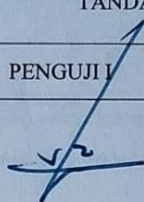
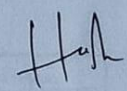
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : Irma Akladira
 Nomor Induk Mahasiswa : 12011325913
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 06 Maret 2024
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Pada Materi Fenomena Geosfer Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karimun
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Muslim, M.Ag	PENGUJI I		—
2.	Hutri Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 Maret 2024
Peserta Ujian Proposal



Irma Akladira
NIM.12011325913



Lampiran 3 : Izin Melakukan Pra-Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5943/2024 Pekanbaru, 08 Maret 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Karimun
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

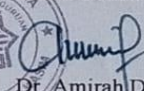
Nama	: Irma Akladira
NIM	: 12011325913
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



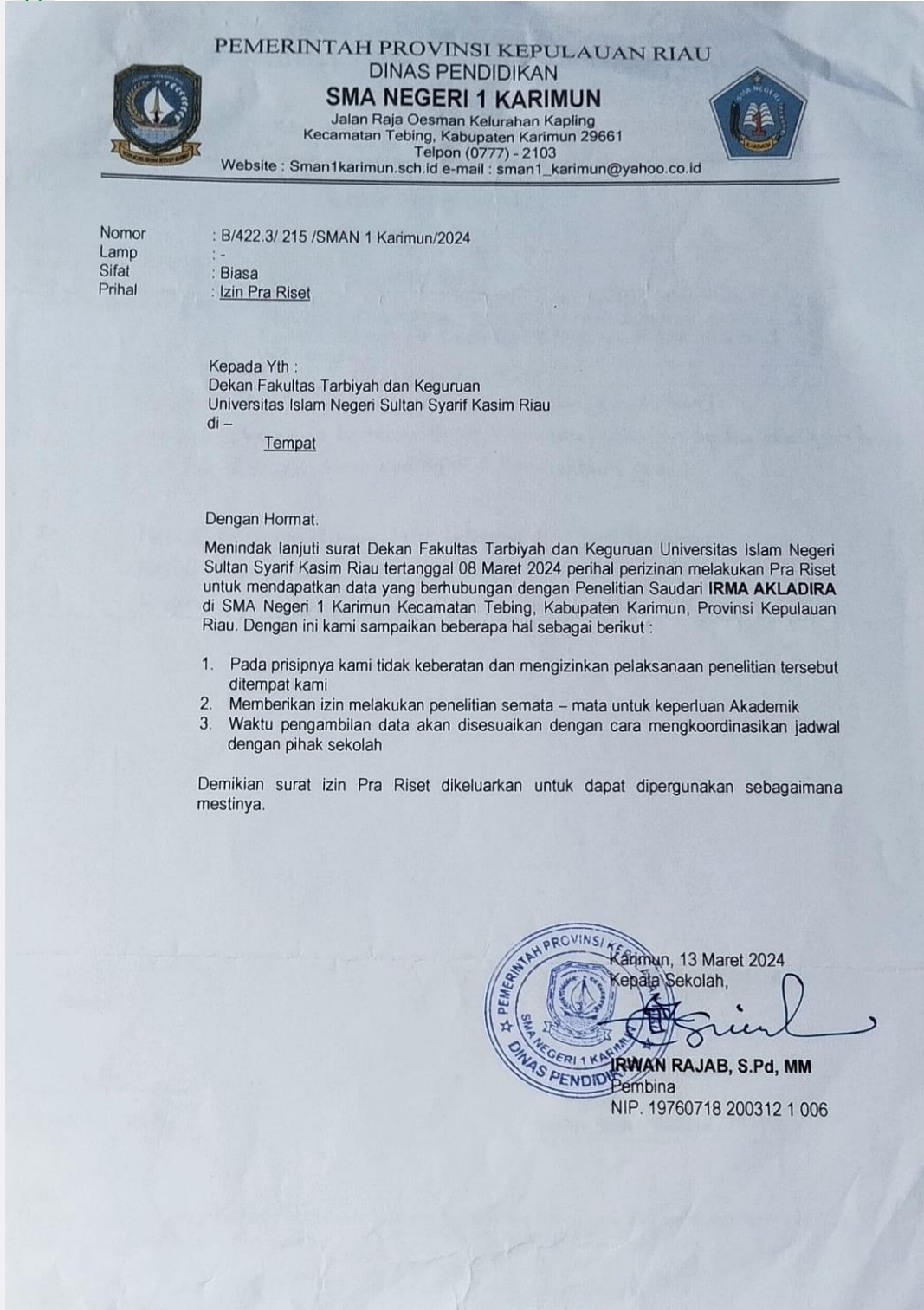
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001




Lampiran 4 : Balasan Izin Melakukan Pra-Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : Izin Melakukan Riset Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	: B-6736/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024	Pekanbaru, 22 Maret 2024 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada
 Yth. Gubernur Kepulauan Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Karimun



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Irma Akladira
NIM	: 12011325913
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Pada Materi Fenomena Geosfer Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Karimun
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Karimun
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Maret 2024 s.d 22 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Balasan Riset Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KARIMUN
Jalan Raja Oesman Kelurahan Kapling
Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun 29661
Telpon (0777) - 21035
Website : Sman1karimun.sch.id e-mail : sman1_karimun@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**
Nomor: B/422.3/ 459 /SMAN 1 - KARIMUN/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IRWAN RAJAB, S.Pd, MM
NIP : 197607182003121006
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Karimun

Menerangkan bahwa

Nama : IRMA AKLADIRA
NIM : 12011325913
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau

Bahwa mahasiswa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Karimun Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. dengan judul: **" HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 KARIMUN "**

Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Karimun, 3 Juni 2024
Kepala Sekolah,

IRWAN RAJAB, S.Pd, MM
Pembina
NIP. 197607182003121006

Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/64293
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2024 Tanggal 22 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: IRMA AKLADIRA.....
2. NIM / KTP	: 120113259130
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: TANJUNG BALAI KARIMUN, KEPULAUAN RIAU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI PADA MATERI FENOMENA GEOSFER KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 KARIMUN
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 1 KARIMUN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 8 : SK Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18810/2024 Pekanbaru,21 Agustus 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

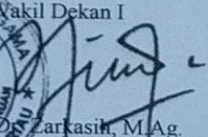
Kepada
Yth. Fatmawati, M.Pd.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : IRMA AKLADIRA
 NIM : 12011325913
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Judul : HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 KARIMUN
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

 Arkasah, M.Ag.
 P. 19721017 199703 1 004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 9 : Blanko Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







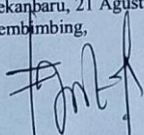
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Fatmawati, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19840818 201903 2 015
3. Nama Mahasiswa : Irma Akladira
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011325913
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	23 Juli 2024	Perubahan teknik analisis, Nilai angket, Spasi, Daftar pustaka, Perbaikan Bab I, Penomoran halaman		
2	05 Agustus 2024	Penulisan typo, Abstrak, Perbaikan Bab III		
3	12 Agustus 2024	Bimbingan BAB IV		
4	21 Agustus 2024	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 21 Agustus 2024
Pembimbing,

Fatmawati, M.Pd
NIP. 19840818 201903 2 015

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung Utama Foto Bersama Kepala Sekolah



Pertemuan Pertama Di Ruangan Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Di Kelas Kontrol X.IPS 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Di Kelas Eksperimen X.IPS 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Guru Geografi SMA Negeri 1 Karimun

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

A Identitas

Nama :

Kelas :

Sekolah Asal :

Tanggal :

B Petunjuk Pengisian Data

1. Isilah identitas diri dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang pada salah satu jawaban yang telah disediakan
4. Jawaban saudara tidak berpengaruh kepada apa-apa kecuali untuk kepentingan penelitian ini.

Keterangan :

Skala Likert

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Kurang Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA :
 KELAS :
 TANGGAL/HARI :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Penyataan	Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar					
	Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan					
Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran					
	Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran					
Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan	Memiliki harapan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik					
	Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar					
4 Adanya Penghargaan Dalam Belajar	Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar dikelas					
	Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil menjawab atau melaksanakan tugas					
Adanya	Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak					

Hak Cipta Dimiliki dan Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	monoton					
	Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar dikelas					
Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	Lingkungan belajar yang bersih dan rapi					
	Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan					

Adopsi: Skripsi Zulkarnain Pohan 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN DAN ANGKET

Lampiran 15 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Deskripsi Motivasi Belajar Siswa	No Butir Soal Angket
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	- Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar - Adanya hasrat siswa yang besar untuk tahu materi yang diajarkan	1,2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	- Terdorong untuk selalu mengikuti pembelajaran - Mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum memulai pembelajaran	3,4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	- Memiliki harapan memperoleh prestasi yang lebih baik - Memiliki cita-cita yang tinggi dalam setiap belajar	5,6
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	- Adanya penghargaan yang diberikan dalam setiap belajar di kelas - Adanya perhatian lebih dari guru setiap berhasil menjawab atau melaksanakan tugas	7,8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya berbagai variasi dalam kegiatan belajar atau belajar tidak monoton - Berusaha menciptakan ide-ide baru dalam setiap kegiatan belajar di kelas 	9,10
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan belajar yang bersih dan rapi - Suasana kelas yang kondusif dan mengasyikan 	11, 12

Adopsi : Skripsi Zulkarnain Pohan 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Tabulasi Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumlah
1	4	4	5	4	3	5	2	1	4	5	3	2	42
2	4	4	4	5	1	1	4	4	4	3	3	3	40
3	5	5	3	3	1	3	3	5	4	4	5	2	43
4	2	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	2	45
5	2	2	4	4	4	5	5	5	1	1	3	4	40
6	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	50
7	5	5	4	2	1	3	4	5	3	4	2	4	42
8	2	2	3	3	4	1	1	4	4	5	5	5	39
9	5	3	5	5	5	5	1	4	3	2	3	4	45
10	3	3	4	2	1	1	5	5	5	3	4	2	38
11	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

12	2	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	45
13	4	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	50
14	4	4	5	5	3	3	2	2	4	4	5	5	46
15	2	3	5	4	1	2	5	3	5	3	5	4	42
16	5	4	5	4	3	1	1	2	3	3	4	5	40
17	3	3	3	4	4	2	5	5	4	4	5	3	45
18	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	48
19	5	3	4	3	3	2	4	5	5	4	4	4	46
20	4	5	4	5	5	3	3	2	3	3	4	4	45
21	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	50
22	5	5	5	4	3	4	3	4	2	1	1	4	41
23	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	2	4	45
24	5	5	5	4	4	2	2	3	4	5	5	3	47
25	2	2	3	4	2	3	4	3	5	5	4	3	40
26	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	2	45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

27	4	5	5	3	3	5	1	2	4	5	3	2	42
28	5	5	2	3	4	2	3	4	5	5	5	5	48
29	5	5	4	5	4	5	3	3	2	1	1	4	42
30	2	3	5	4	5	5	4	3	3	2	2	4	42
31	3	4	5	5	5	5	4	4	1	3	3	2	44
32	5	3	4	2	1	5	5	5	3	4	4	4	45
33	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	48
34	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	50
35	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	45
36	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	52
37	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	49
38	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	50
39	4	4	4	3	3	1	4	4	4	5	5	5	46
40	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	48
Jumlah													

ANGKET GAYA KOMUNIKASI GURU

NAMA :
 KELAS :
 TANGGAL/HARI :

No	Aspek	Penyataan	Selalu	Sering	Jarang	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	<i>Non Asertive</i>	a. Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik.					
		b. Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran.					
	Manipulatif	a. Guru lebih berperan sebagai penggagas.					
		b. Guru selalu berdiskusi dengan siswa.					
	<i>Assertive</i>	a. Guru mendengarkan keluhan siswa.					
		b. Guru terbuka dengan siswa.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Guru menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi.					
Aggressive	a. Guru memukul meja ketika marah.					
	b. Guru menunjuk siswa ketika belajar.					
	c. Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa.					

Adopsi : Skripsi Zulkarnain Pohan 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN DAN ANGKET

Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrument Gaya Komunikasi Guru

No	Indikator Gaya Komunikasi Guru	Deskripsi Gaya Komunikasi Guru	No Butir Soal Angket
1.	<i>Non Assertive</i>	1.Guru menyerahkan keputusan kepada peserta didik 2.Guru tidak langsung mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran.	1,2
2.	Manipulatif Dan <i>Assertive</i>	1.Guru lebih berperan sebagai penggagas 2.Guru selalu berdiskusi dengan siswa 3.Guru mendengarkan keluhan siswa 4.Guru terbuka dengan siswa 5.Guru menjelaskan dengan mimik wajah yang bervariasi	3,4,5,6,7
	<i>Aggressive</i>	1.Guru memukul meja ketika marah 2.Guru menunjuk siswa ketika belajar 3.Guru menyapa dengan menepuk pundak siswa	8,9,10

Adopsi : Skripsi Zulkarnain Pohan 2021



Data Tabulasi Nilai Angket Gaya Komunikasi Guru

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Responden
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- No. 17/1987 tentang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat kepublikan.
- No. 11/1987 tentang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
4	3	2	5	3	4	4	1	4	2	32
4	5	4	4	4	3	5	2	3	2	36
2	4	4	5	3	3	4	3	4	3	35
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
2	4	4	5	3	3	4	2	4	3	34
3	5	5	5	5	5	4	1	3	2	32
3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	38
2	4	4	4	4	2	2	1	4	2	29
4	2	3	4	3	2	5	3	4	1	31
5	1	3	4	3	2	5	1	2	1	27
4	4	4	4	5	5	4	1	1	2	34
4	3	4	5	5	5	5	3	3	2	39
5	5	4	4	4	3	5	3	3	1	37
3	4	4	5	5	5	4	2	4	1	37
3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	31
2	2	2	4	5	5	2	3	4	2	31
4	3	5	5	4	3	5	1	2	2	34
4	3	5	4	3	2	4	1	4	2	32
4	4	5	3	4	4	3	3	2	1	38

5	2	3	5	5	5	4	1	1	4	35
4	5	5	4	4	4	5	1	3	1	36
4	3	4	5	5	4	3	1	4	1	34
5	2	5	3	5	4	4	2	5	7	39
4	3	4	5	5	5	5	1	4	1	37
5	3	5	5	5	5	4	2	4	5	43
4	4	4	5	5	5	4	1	1	2	35
3	4	5	5	5	4	4	1	2	2	35
5	4	5	5	4	4	5	1	4	3	40
3	3	5	5	3	4	5	2	3	2	35
4	4	4	5	4	4	5	1	2	1	34
4	5	4	5	4	4	3	1	4	2	36
4	4	4	5	4	4	5	1	2	1	34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan terbatas;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	4	4	5	4	4	5	1	2	1	34
4	4	4	5	4	4	5	1	2	1	34
4	4	4	4	4	4	5	1	2	1	33
2	4	4	4	4	2	2	1	4	2	29
5	3	3	5	5	5	4	1	2	1	34
5	3	3	4	4	5	5	3	3	1	36
4	3	3	4	5	5	5	3	3	1	36
4	4	4	3	4	4	5	1	2	1	32

1386

33 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jumlah

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IRMA AKLADIRA, Lahir di Tanjung Balai Karimun tanggal 28 April 2002. Anak Tunggal dari pasangan Ayahanda tercinta Drs.Azahar dan Ibunda Domrah, S.Ag. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di TK Aisyah Desa Kampung Tengah, lulus pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 001 Kapling, lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Tebing, lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Karimun, lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan di terima di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Geografi lulus di jalur Mandiri dan menjadi Angkatan ke Tiga di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Meskom, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Kemudian penulis melaksanakan PPL Di SMK Negeri 5 Pekanbaru, Sesudah KKN dan PPL penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Karimun pada tanggal 06 Mei 2024 - 28 Mei 2024, dengan Judul “ **Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Karimun** ”.